

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berbahasa. Pembelajaran akan tercapai jika dilakukannya suatu pembinaan dan pengajaran Bahasa Indonesia pada siswa sejak sekolah dasar hingga ke jenjang yang tinggi secara bertahap. Kegiatan belajar mengajar dapat dikenal dalam empat bagian keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Proses kegiatan belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi timbal balik antara seseorang dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proses belajar mengajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Proses pembelajaran yaitu kegiatan belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi dengan menyampaikan pesan. (materi pembelajaran).

Bahasa adalah alat komunikasi yang ada dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting tidak ada kegiatan manusia yang tidak disertai bahasa. Bahasa tidak terlepas dalam kehidupan masyarakat baik itu tua maupun muda, dengan semua orang bisa mengungkapkan suatu pikiran berupa ide dan perasaan yang ingin disampaikan. Bahasa adalah suatu bunyi atau bahasa lisan maupun tulisan yang memiliki peran sebagai bentuk penyampaian pesan dan informasi antara manusia satu dengan yang lainnya. Pembelajaran bahasa sangat penting bagi manusia Pendidikan pembelajaran bahasa pada semua tingkatan Pendidikan bertujuan agar siswa mampu untuk kreatif dan trampil dalam menggunakan bahasa yang baik. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk melatih dan memberikan pengajaran terhadap siswa agar terampil dalam berbahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Kemampuan menulis merupakan sebuah kemampuan mengungkapkan sebuah gagasan, perasaan dan pendapat atau ide yang menjadikan sebuah karangan. Menulis adalah bentuk kegiatan yang memerlukan imajinasi untuk

mengungkapkan sebuah perasaan agar dapat tersampaikan melalui tulisan, dengan menulis seseorang dapat menuangkan ide dari pengalamannya, maka dari itu menulis sangat penting untuk mengembangkan pola pikir seseorang.

Aktivitas menulis sangat membutuhkan variasi dan cara pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat dalam membuat tulisan yang bagus dan berkualitas. Salah satu produk yang dihasilkan peserta didik adalah teks puisi. Teks puisi merupakan salah satu yang terdapat pada pembelajaran kurikulum 2013. Kompetensi yang dicapai adalah menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Kemampuan menyajikan adalah suatu kegiatan untuk menyediakan suatu hasil kerja atau kegiatan yang akan dicapai siswa dalam pembelajaran. Menyajikan puisi secara tulisan merupakan istilah yang dipakai dalam kurikulum 2013 untuk kemampuan menulis teks puisi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti kemampuan menyajikan puisi dalam kompetensi dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dengan sub fokus dalam penelitian ini yaitu, kemampuan menulis sangat istimewa dapat mengembangkan pikiran, meningkatkan daya imajinasi dan kecerdasan. Sekolah SMP Negeri 1 Sungai Kakap masih banyak kekurangan dalam kemampuan menulis. Hal ini dibuktikan dengan nilai mereka yang KKMnya 75 tetapi dalam kemampuan menulis siswa masih banyak nilai yang belum memenuhi ketuntasan.

Menulis adalah suatu bentuk kompetensi berbahasa paling akhir, dibandingkan dengan tiga komponen keterampilan berbahasa yang lainnya. Keterampilan menulis ialah keterampilan yang sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan ide atau gagasan dalam sebuah puisi agar terbentuk puisi yang baik dan benar.

Menulis puisi merupakan materi yang harus diajarkan guru untuk siswa di tingkat SMP kelas VIII dengan KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan,

pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Mulyana, (2019:19) “menyajikan dan menulis secara kontekstual memiliki pengertian yang sama, hanya saja memiliki perbedaan, dan perbedaan terletak pada media pengungkapan”. Berdasarkan pengungkapan tersebut dapat diartikan sebagai suatu bentuk menghidangkan, menuangkan dan menyapaikan dari sebuah karangan. Sinabariba, (2017: 2) “Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran menuangkan ide/gagasan dalam bentuk kata-kata yang indah atau berupa ekspresi sastra. Materi ini menuntut siswa agar mampu dalam menulis puisi sesuai dengan struktur dan langkah-langkah menulis puisi yang baik. Materi ini sangat lah penting untuk siswa dan sangat bermanfaat bagi perkembangan dalam ilmu pengetahuan siswa. Apabila siswa menulis dengan baik dan benar maka siswa akan mampu pula mengekspresikan sebuah perasaan dan emosi, sehingga tertuang pada tulisan. Menulis adalah bentuk informasi untuk orang lain.

Alasan peneliti memilih kemampuan menyajikan puisi karena puisi salah satu jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 terdapat dalam kelas VIII SMP semester 1 dengan kompetensi dasar (KD) 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Selain itu juga peneliti memilih puisi sebagai bentuk penelitian yaitu, pertama peneliti sudah melakukan observasi di sekolah dengan dasar pertimbangan karena menulis puisi dan membacakan puisi adalah suatu kemampuan yang perlu untuk dilihat pada masing-masing siswa, melalui prapenelitian peneliti memperoleh informasi melalui wawancara bersama guru kelas. Kedua dengan mengambil materi puisi sebagai bahan penelitian, peneliti bertujuan menggali dan mengembangkan kompetensi dasar siswa agar dapat mengapresiasi sastra dan melatih kemampuan siswa untuk menulis dan menggali ide-ide gagasan, perasaan dan pendapat ke dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Dengan adanya materi puisi siswa dapat lebih kreatif dalam menulis dan mengarang untuk merangkai sebuah puisi. Penulis menggunakan metode

penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Hamzah, (2020: 43) “berkaitan dengan penelitian studi kasus, peneliti bebas menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitiannya, yang terpenting adalah ketepatan dalam memilih metode sesuai dengan kasus yang akan diteliti, tujuan yang ingin dicapai, dan memungkinkan untuk dilakukan”. Rahardjo, (2017: 3) “studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, Lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut”.

Peneliti mengambil penelitian kemampuan menyajikan puisi di SMP Negeri 1 Sungai Kakap, yang bertempat di Jl. Raya Sungai Kakap, Kec. Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sebagai tempat penelitian didasari pertimbangan pertama, setelah menjalani pembelajaran, siswa dituntut untuk dapat memiliki kemampuan yang memadai dalam hal menulis karena didasarkan dari kegiatan dalam menulis puisi tersebut siswa masih tergolong rendah, rendahnya nilai siswa dikarenakan masih kurangnya minat dan pemahaman siswa dalam hal menulis puisi. Kedua, siswa perlu mendapatkan pembinaan yang intensif dalam hal menulis, dikarenakan siswa kurang menumbuhkan semangat dalam menulis. Dalam hal ini peneliti memusatkan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap yang memiliki jumlah 21 siswa sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Peneliti memilih kelas VIII dalam memusatkan penelitian ini pada kelas tersebut karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada minggu ke tiga yaitu pada tanggal 17 Maret 2023 pada kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap, berdasarkan keterangan dari guru Bahasa Indonesia yang mengajar dikelas tersebut, saat proses pembelajaran siswa masih kurang tertarik terhadap materi menulis puisi hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dikategorikan masih kurang. Ketiga, untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP 1 Sungai Kakap.

Harapan yang dicapai dalam penelitian ini adalah agar siswa dapat

melakukan dan melaksanakan perbaikan pada pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi, dengan adanya perbaikan tersebut dapat membantu siswa menemukan letak suatu kesalahan yang sering siswa lakukan baik kesalahan pada unsur-unsur pembangun puisi maupun kesalahan dalam isi puisi. Oleh karena itu, siswa diharapkan untuk dapat lebih kritis dalam memperhatikan pemilihan atau penentuan tema yang akan dibuat dalam bentuk puisi. selain itu juga, diharapkan Kemampuan Menyajikan Puisi Oleh Siswa SMP Negeri 1 Sungai Kakap dapat lebih baik lagi dalam penulisannya.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, maka fokus penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu masalah umum yang akan diteliti adalah: Bagaimanakah analisis kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Sungai Kakap?

1. Bagaimanakah Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap?
2. Bagaimanakah Kemampuan Membaca puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi dan suatu kejelasan tentang analisis kemampuan menyajikan puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.
- b. Mendeskripsikan Kemampuan Membaca Teks Puisi Oleh Siswa Kelas

VIII SMP Negeri 1 Sungai Kakap.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan manfaat, bagi pembinaan serta pengembangan dalam kemampuan menulis puisi. Adapun manfaat pada penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang memberikan hasil pemikiran dan membantu mengembangkan serta memahami teori dalam pembelajaran. Menurut Rosidah (2017:31) “Manfaat teoritis adalah manfaat yang dapat membantu kita untuk lebih memahami suatu konsep atau teori dalam suatu disiplin ilmu”. Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menghasilkan manfaat teoretis, dapat memberikan suatu hasil dari pemikiran dan sebagai tolak ukur dalam perbandingan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pelajaran bahasa dan sastra indonesia. Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa menjadi acuan guru dalam mengajarkan dan mengembangkan pengetahuan mengenai keterampilan menulis puisi pada pembelajaran, serta dapat memberikan kemampuan dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang memberikan dampak secara langsung terhadap suatu pembelajaran. Menurut Rosidah (2017:31) “Manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat terapan dan dapat segera digunakan untuk keperluan praktis, misalnya memecahkan suatu masalah, membuat keputusan, memperbaiki suatu program yang sedang berjalan”.

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu dibagi menjadi empat diantaranya adalah, bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan peneliti.

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menulis puisi yang dimilikinya, sehingga tumbuh

semangat untuk belajar, menuangkan ide serta gagasan dan mengembangkan wawasan pada kemampuan menulis puisi yang kreatif sehingga siswa juga dapat meningkatkan minatnya terhadap pembelajaran menulis khususnya pada menulis puisi Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni pengalaman serta wawasan bagi guru dan sebagai sumber informasi maupun referensi dalam mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan serta meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru dalam pembelajaran khususnya menulis puisi.

d. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, selain itu dapat juga menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian khususnya pada menulis puisi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penulisan dimaksudkan untuk memperjelas batasan yang ada pada masalah penelitian. Berikut ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi dua hal yaitu:

1. Konseptual Fokus Penelitian

a. Kemampuan Menyajikan

Kemampuan menyajikan merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu yang berpendidikan, dengan menempuh pendidikan manusia akan lebih memahami bagaimana kemampuan-

kemampuan yang akan ditempuhnya pada saat kegiatan menulis. Kemampuan menyajikan atau menyediakan akan membuat seseorang berpikir kritis untuk menemukan ide-ide yang akan ditulisnya untuk menjadi bahan tulisan yang baik dan benar.

b. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang dapat memberikan pengaruh perasaan bagi pembacanya. Puisi adalah karangan dengan cara berimajinasi dapat berbentuk khayalan dan perasaan secara nyata yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat mengerti dan memahami apa yang diceritakan.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Menulis Puisi

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis dengan alat atau media. Menulis adalah pengungkapan ide atau gagasan secara luas dituangkan dalam bentuk karangan. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang indah. Puisi tersusun atas kata-kata indah unsur-unsur lain yang merupakan cerminan perasaan penulis.

b. Membaca Puisi

Membaca merupakan keterampilan berbahasa dalam bentuk kegiatan melihat serta memahami isi tulisan, baik dengan cara diujarkan maupun hanya dalam hati. Membaca puisi adalah kegiatan membaca dengan mengutamakan unsur lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat serta memiliki aspek keindahan dalam membacanya.